

## ABSTRAK

Pada tahun 2020 hingga 2021 maraknya kasus *Covid-19* diseluruh dunia, termasuk di Indonesia. Wabah penyakit *Covid-19* ini pun melanda provinsi-provinsi di Indonesia, salah satunya Provinsi Jawa Barat. Disamping itu isu mengenai wabah virus *Covid-19* ini seringkali ditemukan informasi yang kurang valid (*hoax*). Maka dari itu terkait permasalahan tersebut, Pemerintah Provinsi Jawa Barat khususnya Biro Humas Pemprov Jabar melakukan kegiatan *media monitoring* sebagai langkah preventif penyebaran berita *hoax* mengenai *Covid-19*. Kegiatan *media monitoring* yang dilakukan dibantu dengan *tools* media yang bernama IMM (*Intelligence Media Management*). Adapun penelitian ini berfokus pada strategi *media monitoring* Biro Humas Pemprov Jabar pada pemberitaan *Covid-19* sebagai langkah preventif penyebaran berita *hoax* di media daring. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif serta menggunakan paradigma konstruktivisme. Untuk menganalisis data dari hasil wawancara, peneliti memilih triangulasi sumber. Rumusan untuk menyelesaikan permasalahan ini melalui empat tahap, diantaranya mendefinisikan *problem*, perencanaan dan pemrograman, mengambil tindakan dan berkomunikasi, serta mengevaluasi program. Adapun kesimpulan dari penelitian ini ialah jikalau ditemukan isu atau pemberitaan negatif (*hoax*) di media yang dipantau oleh Biro Humas Pemprov Jabar melalui kegiatan *media monitoring*nya, maka akan dilakukan tindakan aksi dan komunikasi melalui konferensi *pers*, *release*, atau para pimpinannya akan terjun langsung ke lapangan. Hal itu dianggap bisa mencegah isu atau pemberitaan negatif (*hoax*) mengenai *Covid-19* di media daring.

Kata Kunci: *Public Relations, Media Monitoring, Covid-19, Berita Hoax*